

ANALISIS MINAT PENGUNJUNG YANG BERWISATA KE GALERI NASIONAL INDONESIA

Deivy Zulyanti Nasution¹, Cut Meutia Alexandra², Rina Fitriana³
Sekolah Tinggi Pariwisata Trsakti

deivy@stptrisakti.ac.id

ABSTRACT

Tourism in Indonesia is increasing every year. The Special Capital Region of Jakarta or DKI Jakarta is the capital of the Republic of Indonesia. DKI Jakarta offers a variety of tourist destinations for all walks of life, from family attractions, nature, culture, education, to culinary. One type of tourism that is quite attractive in DKI Jakarta is cultural tourism. Tourists visit certain places with the aim of learning about the cultural appeal or utilizing the cultural potential of the places visited. The types of art activities consist of performance arts, exhibitions, collections of paintings, and other artistic activities. One of the tourist attractions in DKI Jakarta that has various art collections and holds exhibitions is the National Gallery of Indonesia. This study aims to determine the interest of visitors who travel to the National Gallery of Indonesia. This study uses descriptive research methods with quantitative approaches. Data collection uses a questionnaire whose results will be processed using Microsoft Excel software. The results of this study obtained a value of 3.83 where this value indicates that the interest of visitors who travel to the National Gallery of Indonesia is High.

Keywords: Interest, Visitors, Art

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal itu dikarenakan pengembangan pariwisata selalu dilakukan guna meningkatkan devisa negara yaitu perluasan kesempatan lapangan kerja, mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya DKI Jakarta sebagai ibukota Indonesia menawarkan beragam tujuan wisata untuk semua kalangan. Terdapat 4 tempat wisata unggulan yang mampu menarik perhatian wisatawan dari Jakarta dan sekitarnya, dari luar kota maupun dari mancanegara. Keempat objek wisata tersebut adalah Monumen Nasional (Monas), Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), dan Kebun Binatang Ragunan. Dari banyaknya objek wisata yang ada di DKI Jakarta, tentunya para wisatawan dapat menentukan objek wisata yang cocok dan sesuai dengan minat mereka masing-masing.

Salah satu jenis wisata yang cukup diminati di DKI Jakarta adalah wisata budaya. Para wisatawan mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan untuk mempelajari daya tarik budaya atau memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi. Keanekaragaman seni dan budaya Indonesia merupakan aset bangsa dan negara yang dapat membuat nilai dari pariwisata di Indonesia semakin tinggi dan semakin menarik bagi para wisatawan. Seni dan Budaya Indonesia tumbuh dari ide sebuah proses pemikiran rakyat Indonesia. Sebuah ekspresi cipta rasa manusia dalam kreatifitas yang memiliki keunikan tersendiri dari individu maupun kelompok (suku). Wisata budaya ini menyangkut kekhasan dan keunikan budaya yang dapat berupa peninggalan sejarah suatu tempat, kesenian, upacara maupun hasil karya seni masyarakat setempat. Jenis-jenis kegiatan kesenian terdiri dari seni pertunjukan, pameran, koleksi lukisan, dan kegiatan kesenian lainnya. Salah satu objek wisata di DKI Jakarta yang memiliki berbagai koleksi seni rupa dan mengadakan pameran

adalah Galeri Nasional Indonesia.

Galeri Nasional Indonesia merupakan sebuah lembaga budaya negara yang gedungnya antara lain berfungsi sebagai tempat pameran, dan acara seni rupa Indonesia dan mancanegara. Galeri Nasional Indonesia menyimpan berbagai karya seni rupa seperti lukisan, sketsa, grafis, patung, keramik, fotografi, seni kriya dan seni instalasi. Koleksi karya seniman yang saat ini dimiliki oleh Galeri Nasional Indonesia adalah 1820 koleksi seniman Indonesia dan mancanegara. Nama-nama besar seperti Raden Saleh, Basoeki Abdullah, Hendra Gunawan, Affandi S. Sudjojono merupakan deretan seniman yang karyanya ditampilkan di Galeri Nasional Indonesia. Dan karya internasional antara lain Victor Vasarely, Wassily Kandinsky, Hans Arp, Zao Wou-Ki, Hans Hartung, dan Sonia Delaunay. Terdapat juga sejumlah aktifitas di Galeri Nasional Indonesia yaitu, pameran (permanen, temporer, keliling), melaksanakan preservasi (konservasi, restorasi), akuisisi dan dokumentasi, seminar, diskusi, *workshop*, *performance art*, pemutaran film / video (*screening*), festival, lomba, juga memberikan pelayanan riset koleksi dan pemanduan untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

Para pengunjung pastinya mempunyai minat dalam berwisata ke Galeri Nasional Indonesia, akan tetapi belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

LANDASAN TEORI

Pariwisata

Kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, terdiri dari dua suku kata yaitu masing-masing kata “*pari*” dan “*wisata*”. *Pari* berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar dan *Wisata* berarti perjalanan, berpergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris.

Freuler dalam Yoeti (1996:112-

116) merumuskan pengertian kepariwisataan dengan memberikan batasan yaitu Pariwisata dalam artian modern adalah merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan cinta terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil daripada perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan dari pada alat – alat pengangkutan.

Menurut Wahab dalam Yoeti (1996:112-116), suatu aktifitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri (di luar negeri), meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain (daerah tertentu, suatu negara atau benua) untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Menurut pendapat dari Mr. Schulard, Pariwisata adalah sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan perekonomian yang secara langsung berhubungan dengan masuknya, adanya pendiaman dan Bergeraknya orang-orang asing keluar masuk suatu kota, daerah atau negara (Yoeti, 1996:112-116).

Menurut Spillane (1987:20), Pariwisata merupakan suatu kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan stugas, berziarah dan lain-lain.

Minat

Menurut Crow dan Crow dalam Djaali (2007:121) berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Salah

satu hal yang menyebabkan orang - orang ingin mengetahui sesuatu adalah karena adanya dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu (Sembiring, 2016). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 2000:144)

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003:57), bahwa "*Interest is persisting tendency to pay attention and enjoy some activity or content*". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan memperoleh kepuasan.

Menurut Crow *et al* (2001:56) ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang, yaitu:

1. Faktor Pendorong dari dalam
Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dankejiwaan.
2. Faktor Motif Sosial
Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana merekaberada.
3. Faktor Emosi
Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Galeri

Menurut *Encyclopedia of American Achitecture*, galeri merupakan wadah untuk menggelar karya seni rupa. Galeri juga dapat diartikan sebagai tempat menampung kegiatan komunikasi visual di dalam ruangan antara kolektor dn seniman dengan masyarakat luas melalui sebuah kegiatan pameran. Sebuah ruangan yang digunakan menyajikan hasil karya seni, sebuah area memajang aktivitas public, area public yang kadangkala

digunakan untuk kepentingan khusus (*Dictionary of Architecture and Constraction*, 2015)

Djulianto Susilo, seorang arkeolog, galeri memiliki pengertian dan fungsi yang berbeda dengan museum. Museum merupakan tempat menyimpan dan memamerkan benda yang bukan hanya memiliki keindahan dan sejarah, namun juga langka, sehingga tujuan museum adalah untuk keindahan dan pendidikan/pengetahuan semata. Konsekuensi dari hal ini maka museum tidak diperkenankan untuk melakukan jual beli. Sedangkan dalam galeri, jual beli diperbolehkan (Koran Tempo, 2013)

Pengunjung

Menurut *International Union of Official Travel Organization (IUOTO)* dalam Pitana (2005:239), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

METODE

Metode dan Unit Analisis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode Penelitian Deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang sesuai dengan apa adanya. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (West, 1982 dalam Darmawan, 2013:38).

Adapun, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, dalam Darmawan, 2013:37).

Definisi unit analisis menurut Kusmayadi et al (2000:73) adalah unit yang diamati dan dijelaskan, serta

merupakan objek penelitian yang dapat berupa individu perorangan, kelompok organisasi, masyarakat, hasil karya manusia, instansi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah pengunjung yang berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 variabel bebas yaitu minat pengunjung berdasarkan teori minat Crow *et al* (2001:56)

Tabel 1. Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Demografi	Jenis Kelamin	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal
	Usia	1. < 21 Tahun 2. 21-30 Tahun 3. 31-50 Tahun 4. >50 Tahun	Interval
	Domisili	1. Jakarta 2. Bogor 3. Depok 4. Tangerang 5. Bekasi 6. Lainnya:	Nominal
	Pekerjaan	1. Pelajar/Mahasiswa 2. Pegawai Negeri 3. Pegawai Swasta 4. Wirausaha 5. Lainnya:	Nominal
	Frekuensi Kunjungan	1. 1-2 Kali 2. 3-5 Kali 3. >5 Kali	Interval
	Kunjungan Bersama	1. Teman 2. Keluarga 3. Rombongan	Nominal
Minat	Informasi Objek Wisata	1. Media Cetak 2. Media Elektronik 3. Media Sosial/Website 4. Teman/Kerabat/Keluarga 5. Lainnya	Nominal
	Faktor Pendorong dari dalam	1. Menyukai Kesenian 2. Menyukai wisata seni 3. Kebutuhan akan ilmu pengetahuan kesenian 4. Kebutuhan menambah pengalaman baru	Ordinal
	Faktor Motif Sosial	1. Mengikuti gaya hidup tren berwisata 2. Pengaruh media sosial 3. Prestige 4. Rekomendasi teman 5. Bersama teman atau keluarga	Ordinal
	Faktor Emosi	1. Perasaan puas 2. Perasaan bahagia 3. Destinasi Favorit	Ordinal

Skala nominal adalah skala yang hanya mengelompokkan suatu fenomena kedalam 2 atau lebih kategori. Kategori tersebut tidak menunjukkan tingkatan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau abjad (Kusmayadi et al, 2000:166).

Skala Ordinal adalah pengelompokan kategori disusun berdasarkan tingkatan (*ranking*). Tingkatan ini dapat disusun dari tertinggi sampai terendah atau sebaliknya (Kusmayadi et al, 2000:166).

Skala Interval memiliki ciri-ciri yang sama dengan skala ordinal. Bedanya, pada skala interval tingkat perbedaan antara satu kategori dengan kategori lainnya dapat diketahui (Kountur, 2007:51). Pengukuran variabel yang digunakan adalah menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan alat untuk mengukur sikap dari keadaan yang sangat positif ke jenjang yang sangat negative, untuk menunjukkan sejauh mana tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti (Kusmayadi et al, 2000:94).

Dalam menanggapi pernyataan dalam Skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang telah tersedia dalam 5 pilihan skala dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Jawaban	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016:94)

Prosedur Penarikan Contoh (*Sampling*)

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen sejenis, akan tetapi dapat dibedakan satu

sama lain karena adanya nilai karakteristik yang berlainan (Kusmayadi, 2004:20).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh pengunjung Galeri Nasional Indonesia per akhir Juni sejumlah 90.417 pengunjung. (Sumber data: Wawancara dengan tim Galeri Nasional Indonesia).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik suatu populasi (Kusmayadi, 2004:20). Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dinamakan teknik *sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan formula yang dikembangkan oleh Slovin (1990) dalam Kusmayadi dan Sugiarto (2000:74), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

N = Populasi

n = Jumlah sampel

e = Margin Error (tingkat kesalahan yang diperkirakan)

Bedasarkan Formula di atas, dapat diketahui:

$$n = \frac{90.417}{1 + 90.417(0.1)^2} = 100$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil dari wisatawan yang mengunjungi Galeri Nasional Indonesia sebanyak 100 orang atau responden.

Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang elemen populasinya mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Kusmayadi, 2004:66).

Data yang dikumpulkan akan diklarifikasikan dalam bentuk tabulasi kemudian hasil data tersebut akan penulis jelaskan dan interprestasikan ke dalam bentuk deskriptif.

Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui 2 cara, yaitu:

1. Data Primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni yang asli, informasi dari tangan pertama, atau responden (Wardiyanta, 2006:28). Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian data primer adalah dengan menggunakan:

- Kuisisioner
- Observasi
- Wawancara

2. Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga. Dalam hal ini yang dimaksud adalah data diperoleh melalui literature – literatur berupa buku referensi, laporan tahunan, artikel – artikel dari situs web, koran maupun majalah online.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif. Data yang telah ada, baik data primer maupun sekunder dikumpulkan dan kemudian dilakukan kegiatan menganalisis data – data tersebut. Kegiatan menganalisis data terdiri dari 3 tahap, yaitu:

Tahap Persiapan, dimana data dikumpulkan dan dicek serta catatan dokumentasi dan hasil kuesioner dilihat.

Tahap Pengolahan data yaitu saat dilakukan analisis dari kuesioner yang telah disebar dengan menghitung frekuensi dari masing – masing jawaban dari kuesioner sebanyak 100 responden, kemudian menghitung persentase jawaban responden dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software* seperti, *Microsoft excel* dan menyusunnya di *Microsoft Word* serta *Pie Chart*.

Tahap Penarikan Sampling dimana diperoleh kesimpulan apa yang menjadi minat pengunjung Galeri Nasional Indonesia sebagai daerah tujuan wisata.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan Mei 2018 hingga Juli 2018 di Galeri Nasional Indonesia yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Timur no 14, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota. w et al (2001:56)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Keterangan	SS		S		KS		TS		STS		Total	Rata-Rata	Rata-Rata Per Topik	Total Rata-Rata		
	R	J	R	J	R	J	R	J	R	J						
A. Faktor Pendorong dari Dalam																
Menyukai Kesenian	34	170	58	232	6	18	0	0	2	2	422	4,22	4,21	3,83		
Menyukai Wisata Semi	28	140	64	256	5	15	2	4	1	1	416	4,16				
Kebutuhan Ilmu Pengetahuan Mengenai Kesenian	27	135	49	196	20	60	4	8	0	0	399	3,99				
Kebutuhan akan Menambah Pengalaman Baru	51	255	47	188	1	3	0	0	1	1	447	4,47				
B. Faktor Motivasi Sosial																
Gaya Hidup Tren Berwisata	2	10	31	124	28	84	27	54	12	12	284	2,84	3,28		3,83	
Pengaruh dari Media Sosial	6	30	39	156	25	75	20	40	10	10	311	3,11				
Prestige	3	15	23	92	36	108	22	44	16	16	275	2,75				
Rekomendasi Teman	16	80	64	256	10	30	10	20	0	0	386	3,86				
Berkumpul Bersama Teman atau Keluarga	20	100	59	236	9	27	9	18	3	3	384	3,84				
C. Faktor Emosi																
Perasaan Puas	45	225	50	200	5	15	0	0	0	0	440	4,4	4,25			3,83
Perasaan Gembira	45	225	51	204	4	12	0	0	0	0	441	4,41				
Destinasi Favorit	24	120	49	196	23	69	4	8	0	0	393	3,93				

Berdasarkan data responden yang telah diperoleh pada tabel 4.20 maka dalam penelitian ini dapat membahas 3 unsur yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung yang berwisata ke Galeri Nasional Indonesia, yaitu:

Berdasarkan hasil data tersebut maka hasil perhitungan penilaian akan dibandingkan dengan standal skala interval sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Interval

Keterangan	Interval
Sangat Tinggi	4,1 - 5,0
Tinggi	3,1 - 4,0
Cukup Tinggi	2,1 - 3,0
Kurang	1,1 - 2,0
Sangat Kurang	0 - 1,0

Berdasarkan data responden yang telah diperoleh pada tabel 4.20 maka dalam penelitian ini dapat membahas 3 unsur yang berhubungan dengan faktor-

faktor yang mempengaruhi minat pengunjung yang berwisata ke Galeri Nasional Indonesia, yaitu:

1. Faktor Pendorong dari dalam

Untuk Faktor Pendorong dari dalam memiliki rata-rata **4,21** yang dimana terdapat beberapa indikator penilaian yaitu menyukai kesenian, menyukai wisata seni, kebutuhan akan ilmu pengetahuan kesenian, dan kebutuhan akan pengalaman baru. Dari keempat indikator tersebut rata-rata paling tinggi terdapat pada kebutuhan akan pengalaman baru yaitu **4,47**, dapat diketahui bahwa responden sangat setuju dengan kebutuhan akan pengalaman baru menjadi faktor utama dalam berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia.

2. Faktor Motif Sosial

Untuk sub variabel faktor motif sosial memiliki rata-rata yaitu **3,28** dimana merupakan rata-rata terendah apabila dibandingkan dengan sub variabel lainnya. Dimana indikator dalam penilaian ini yaitu gaya hidup tren berwisata, pengaruh media sosial, prestige, rekomendasi teman dan berkumpul bersama teman atau keluarga. Dari kelima indikator tersebut rata-rata paling tinggi terdapat pada rekomendasi teman yaitu rata-rata **3,86**. menunjukkan bahwa responden setuju dengan rekomendasi teman merupakan faktor utama dari faktor motif sosial minat untuk berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia.

3. Faktor Emosi

Sub variabel faktor emosi mendapatkan nilai rata-rata yaitu **4,25** yang merupakan nilai tertinggi dari seluruh sub variabel. Dimana indikator dalam penilaian ini yaitu perasaan puas, gembira dan destinasi favorit. Dari penilaian tersebut dapat diketahui bahwa perasaan gembira dengan nilai rata-rata **4,41** menjadi faktor minat utama dari Faktor Emosi untuk berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia.

Berdasarkan hasil rata-rata sub variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dilihat bahwa hasil penilaian responden untuk Minat berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia menunjukkan sebesar **3,83**. Diketahui dari adanya

faktor-faktor minat yakni, faktor pendorong dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosi. Dari hasil penilaian tersebut juga dapat disimpulkan bahwa faktor utama minat pengunjung untuk berwisata ke Galeri Nasional Indonesia adalah Faktor Emosi yaitu dengan jumlah skor **4,25**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mencari informasi, menyebarkan kuesioner, mengolah data, mendeskripsikan, dan menggambarkan mengenai minat pengunjung datang ke Galeri Nasional Indonesia, maka berdasarkan hasil pembahasan dari ke tiga factor yang mempengaruhi minat dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan secara keseluruhan minat pengunjung yang dipengaruhi oleh faktor emosi dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu **4,25**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden berada pada tingkat setuju di faktor emosi yang menjadi minat pengunjung berwisata ke Galeri Nasional Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa minat pengunjung untuk berwisata ke Galeri Nasional Indonesia adalah berdasarkan perasaan para wisatawan itu sendiri.
2. Dari hasil perhitungan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor minat pengunjung berwisata ke Galeri Nasional Indonesia yaitu karena faktor pendorong dari dalam yang mendapat nilai rata-rata cukup tinggi yaitu **4,21**. Dimana indikator dalam penilaian ini yaitu karena menyukai kesenian, wisata seni, kebutuhan akan ilmu pengetahuan kesenian, dan karena menambah pengalaman baru. Dari keempat indikator tersebut rata-rata paling tinggi terdapat pada kebutuhan akan pengalaman baru yaitu **4,47**. Dapat diketahui bahwa responden sangat setuju dengan kebutuhan akan pengalaman baru menjadi salah satu

faktor utama dalam berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia.

3. Dari hasil perhitungan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa faktor motif sosial mendapat nilai rata-rata terendah yaitu **3,28**. Dimana indikator dalam penilaian ini yaitu gaya hidup tren berwisata, pengaruh media sosial, *prestige*, rekomendasi teman dan berkumpul bersama teman atau keluarga. Dari kelima indikator tersebut rata-rata paling tinggi terdapat pada rekomendasi teman yaitu rata-rata **3,86**. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju salah satu faktor utama minat untuk berwisata ke Galeri Nasional Indonesia karena rekomendasi teman.

Untuk keseluruhan hasil pengolahan data memiliki rata-rata total **3,83** yang ditinjau dari faktor pendorong dari dalam, faktor motif sosial dan faktor emosi. Dari hasil penilaian tersebut juga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor utama pengunjung untuk berwisata ke Galeri Nasional Indonesia adalah karena Faktor Emosi yaitu dengan jumlah skor **4,25**

Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran untuk Galeri Nasional Indonesia guna meningkatkan minat pengunjung untuk berwisata, yaitu:

1. Sebaiknya pengelola Galeri Nasional Indonesia menambah tempat atau sudut untuk berfoto-foto agar pengunjung muda merasa lebih senang ketika berwisata dan tidak mudah merasa bosan saat berkeliling ruang pameran.
2. Pihak Galeri Nasional Indonesia sebaiknya mengadakan kegiatan *gathering* pecinta seni rupa, agar dapat menarik perhatian khalayak umum untuk datang.
3. Pengelola Galeri Nasional Indonesia menambahkan fasilitas bersantai, seperti taman yang dilengkapi dengan fasilitas *wifi* yang dapat digunakan untuk *sightseeing* &

relaxing. Serta membuat sudut-sudut tertentu menjadi ruang kreatifitas yang berubah ubah temanya setiapbulan.

4. Pengelola Galeri Nasional Indonesia menambahkan fasilitas restoran atau *coffee shop* dengan menggunakan kesan seni, yang dimana menarik para pengunjung untuk berlama-lama di Galeri Nasional Indonesia.
5. Pihak pemasaran Galeri Nasional Indonesia dapat lebih gencar dalam mempromosikan kegiatan-kegiatan yang diadakan, melalui media sosial khususnya *youtube*, *instagram*, *facebook*, *twitter*, dan lain-lain agar menarik pengunjung untuk datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dimiyati Mahmud. 2001. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta : BPFE
- Djaali,H. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: P.T Bumi Aksara
- Efferin, S., Darmadji, S. H., Tan Y. 2004. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hurlock, E. 2000. *Psikologi Perkembangan jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis &Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada

- Musanef. 1995. *Manajemen Usaha Pariwisata Di Indonesia*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Sembiring, Vienna Artina. 2016. Analisa Pengaruh Minat Konsumen Berkunjung Terhadap Keputusan Membeli di Cafe Strawberry. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3), 213-224. Retrieved from <http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/767>
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta
- Spillane, James J. 1987. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yoeti, H. Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Yoeti, H. Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- <http://galeri-nasional.or.id/>